

Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Terkendali Pada Januari 2019

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Januari 2019 tumbuh sebesar 7,2% (yoy) menjadi USD383,3 miliar. Pertumbuhan tersebut relatif stabil dibandingkan bulan Desember 2018 yang sebesar 7,2% (yoy). Pertumbuhan ULN yang relatif stabil tersebut sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ULN pemerintah di tengah perlambatan pertumbuhan ULN swasta. Posisi ULN tersebut meningkat sebesar USD5,5 miliar dari posisi bulan Desember 2018 karena neto transaksi penarikan ULN dan pengaruh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sehingga utang dalam rupiah yang dimiliki oleh investor asing tercatat lebih tinggi dalam denominasi dolar USD. ULN Indonesia terdiri dari ULN publik (pemerintah dan bank sentral) mencapai USD190,3 miliar (49,6% dari total ULN), dan ULN sektor swasta termasuk BUMN sebesar USD193 miliar (50,4% dari total ULN).

Secara tahunan, ULN pemerintah tumbuh meningkat dari 3,1% (yoy) pada bulan Desember 2018 menjadi 3,7% (yoy) pada Januari 2019. Posisi ULN pemerintah pada Januari 2019 sebesar USD187,2 miliar. Pertumbuhan ULN tersebut terutama dipengaruhi oleh arus masuk dana investor asing di pasar SBN domestik selama Januari 2019. Kenaikan posisi ULN pemerintah memberikan kesempatan lebih besar bagi Pemerintah dalam pembiayaan belanja negara dan investasi pemerintah. Sektor-sektor prioritas yang dibiayai melalui ULN pemerintah antara lain sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor konstruksi, sektor jasa pendidikan, sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, serta sektor jasa keuangan dan asuransi. ULN swasta pada Januari 2019 tumbuh 10,8% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Desember 2018 yang sebesar 11,5% (yoy). Perlambatan tersebut terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ULN di sektor industri pengolahan dan sektor jasa keuangan dan asuransi.

Berdasarkan jangka waktu asal, posisi ULN Indonesia didominasi oleh ULN jangka panjang. Posisi ULN berjangka panjang pada akhir Januari 2019 mencapai USD330,6 miliar (86,3% dari total ULN) dengan pertumbuhan 6,9% (yoy), lebih tinggi daripada pertumbuhan bulan Desember 2018 yang sebesar 6,7% (yoy). Sementara itu, posisi ULN berjangka pendek pada Januari 2019 tercatat sebesar USD52,7 miliar (13,8% dari total ULN) dengan pertumbuhan 8,9% (yoy).

Bank Indonesia (BI) memandang struktur ULN total pada Januari 2019 tetap terkendali dalam level yang sehat. Rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada Januari 2019 tercatat stabil di kisaran 36%. Rasio tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata negara *peers*. BI berkoordinasi dengan pemerintah untuk terus memantau perkembangan ULN dari waktu ke waktu untuk mengoptimalkan peran ULN dalam mendukung pembiayaan pembangunan tanpa menimbulkan risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian. (MS)

Key Indicators

Market Perception	19-Mar-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	82.401	84.682	137.45
Indonesia CDS10Y	170.070	174.790	214.00
VIX Index	13.56	13.77	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,232	(↑) -0.05%	-1.10%
EUR/USD	1.1352	(↑) 0.13%	-1.00%
GBP/USD	1.3268	(↑) 0.10%	4.03%
USD/JPY	111.39	(↑) -0.04%	1.55%
AUD/USD	0.7088	(↓) -0.23%	0.55%
USD/SGD	1.3511	(↑) -0.01%	-0.87%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - O/N**	5.8	- 0.00	0.30
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	-49.09
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-36.18
LIBOR - 3M*	2.6	- 0.00	-17.50
LIBOR - 6M*	2.7	- 0.00	-20.50

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.41%	US Treasury 10 Y	2.60%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	225k	229k	21-Mar
US	Continuing Claims	1770k	1776k	21-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.6/bbl	(↑) 0.10%	25.67%
Gold (Composite)	1,306.6/oz	(↑) 0.22%	1.88%
Coal (Newcastle)	93.5/ton	(↓) -0.37%	-8.43%
Nickel (LME)	13,149/ton	(↑) 0.97%	23.00%
Copper (LME)	6,459/ton	(↑) 0.53%	8.28%
CPO (Malaysia FOB)	505.3/ton	(↑) 1.78%	4.24%
Tin (LME)	21,275/ton	(↑) 0.47%	9.24%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑) 3.13%	4.44%
Cocoa (ICE US)	2,202/ton	(↑) 0.27%	-8.86%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.28	-0.40	-57.90
FR0078	May-29	7.94	7.70	-0.10	-24.10
FR0068	Mar-34	8.29	8.04	-1.30	-25.30
FR0079	Apr-39	8.28	8.16	-0.30	-12.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.80	-0.90	-50.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.58	-1.40	-76.00

Kementerian ESDM mengalokasikan dana APBN sebesar IDR6 triliun untuk biaya penyambungan listrik secara gratis pada rumah warga yang kurang mampu. (Investor Daily, 20 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

***) Bank Indonesia Overnight Index Average Rate (INDONIA)

*) 18-Mar-2019

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada perdagangan kemarin (03/19) ditutup melemah menjelang **FOMC Meeting** pada minggu ini. Dow Jones melemah sebesar 0,10% ke level 25.887,4 (+10,97% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,01% ke posisi 2.832,6 (+12,99% ytd). Bursa saham Eropa ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,34% ke posisi 7.324,0 (+8,86% ytd) dan DAX Jerman meningkat sebesar 1,13% ke posisi 11.788,4 (+11,64% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,08% ke posisi 21.566,9 (+7,75% ytd) sedangkan Straits Times Singapura naik sebesar 0,25% ke posisi 3.220,9 (+4,96% ytd).

IHSG perdagangan kemarin (03/19) ditutup melemah karena investor melakukan aksi ambil untung menjelang RDG Bank Indonesia. IHSG ditutup melemah sebesar 0,45% menjadi 6.480,4 (+4,61% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (-2,1%) ke posisi 3.740, BRI (-1,2%) ke posisi 3.990 dan Telekomunikasi Indonesia (-1,3%) ke posisi 3.780. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR170,5 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR10,7 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,4 bps ke posisi 7,72% (-30,1 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR47,2 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/19). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi 14.232 atau (depresiasi 1,2% mtd atau apresiasi 1,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.219-14.238. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.468-6.520 dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran IDR14.180 - 14.253.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14232	14125	14180	14253	14290	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.135	1.130	1.132	1.136	1.138	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.327	1.313	1.319	1.331	1.337	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.999	0.998	1.000	1.003	1.005	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	111.40	111.11	111.27	111.61	111.79	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.351	1.348	1.350	1.353	1.356	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.709	0.706	0.708	0.712	0.714	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.718	6.706	6.713	6.726	6.732	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	6480.3	6466.6	6468.0	6520.2	6530.9	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	59.03	58.44	58.76	59.25	59.42	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1306.6	1290.6	1297.2	1308.7	1313.7	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Waskita Karya Tbk (WIKA) memperkirakan dapat meraih dana sebesar IDR700 miliar melalui divestasi kepemilikan proyek dan aset pada tahun 2019.** Direktur Utama WIKA mengatakan divestasi akan dilakukan untuk semua investasi yang bersifat jangka panjang, salah satunya jalan tol. Pihaknya menjelaskan divestasi tersebut merupakan strategi perusahaan untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, WIKA pada tahun ini juga menyiapkan beberapa strategi untuk memperkuat neraca keuangan antara lain penerbitan *perpetual bond*, *recurring income*, *rights issue*, dan *initial public offer* anak usaha. Sebagai informasi, pada tahun ini WIKA menargetkan penjualan dapat mencapai sebesar IDR42,13 triliun dan laba bersih mencapai IDR3,01 triliun. (Bisnis Indonesia, 20 Maret 2019)
- **PT PP Properti Tbk (PPRO) menargetkan marketing sales sebesar IDR4,32 triliun pada tahun 2019.** Jumlah tersebut tumbuh 24% (yoy) dibandingkan realisasi *marketing sales* tahun lalu yang mencapai IDR3,48 triliun. PPRO juga memperkirakan mampu meraih penjualan bersih sebesar IDR3,15 triliun atau tumbuh 23% (yoy) dibandingkan realisasi penjualan bersih pada tahun lalu yang mencapai IDR2,56 triliun. Adapun untuk laba bersih, perusahaan memperkirakan dapat mencatatkan laba bersih mencapai IDR555,55 miliar atau tumbuh 18% (yoy) sepanjang tahun ini. (Kontan, 20 Maret 2019)
- **PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) meraih pendanaan sebesar IDR360 miliar dan USD500 ribu pada tahun 2019.** Adapun pendanaan tersebut merupakan fasilitas kredit dari Bank Mandiri. Tercatat dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, CLEO merincikan ada 3 jenis fasilitas kredit yaitu senilai IDR270 miliar merupakan kredit investasi untuk *refinancing*. Selanjutnya senilai IDR90 miliar sebagai modal kerja dan senilai USD500 ribu untuk *hedging* kebutuhan valas. Direktur dan Sekretaris CLEO mengatakan transaksi ini diharapkan dapat mendukung pembiayaan modal kerja dan pengeluaran yang akan meningkatkan kinerja pada tahun ini dan tahun mendatang. (Kontan, 20 Maret 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri